

SmartWealth Dollar Multi Asset Fund

September 2023

BLOOMBERG: AZUSWMA IJ

Tujuan Investasi

Tujuan investasi subdana ini adalah untuk mencapai pertumbuhan modal jangka panjang yang konservatif sambil menghasilkan pendapatan yang relatif stabil.

Strategi Investasi: Saham

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini akan diinvestasikan pada 0 - 20% dalam instrumen investasi jangka pendek dan 80 - 100% dalam instrumen investasi di luar negeri (offshore).

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun		13,55%
Bulan Tertinggi	Apr-20	7,72%
Bulan Terendah	Mar-20	-11,21%

Rincian Portofolio

Saham	59,37%
Obligasi	38,33%
Pasar Uang	2,30%

Sepuluh Besar Kepemilikan *

(Urutan Berdasarkan Abjad)

Accenture PLC	
Adobe Inc	
Amazon.com Inc	
FleetCor Technologies Inc	
Microchip Technology Inc	
Novo Nordisk A/S	
Roper Technologies Inc	
S&P Global Inc	
UnitedHealth Group Inc	
Visa Inc	

*tidak terdapat penempatan pada pihak terkait

Sektor Industri

Pemerintah	39,07%
Barang Konsumen Primer	21,75%
Teknologi	18,17%
Perindustrian	9,30%
Barang Konsumen Non-Primer	6,63%
Keuangan	3,99%
Infrastruktur	1,10%

Informasi Lain

Total dana (Juta USD)	USD 22,32
Tingkat Risiko	Moderat
Tanggal Peluncuran	22 Okt 2018
Mata Uang	Dollar AS
Harga NAV Peluncuran	USD 1,00
Frekuensi Valuasi	Harian
Rentang Harga Jual-Beli	5,00%
Biaya Pengelolaan Investasi	1,75% p.a.
Nama Bank Kustodian	Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan	20.261.681,5997

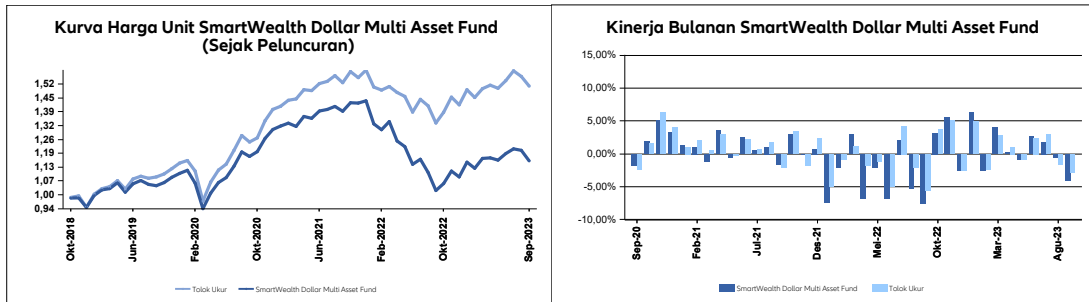
Harga per Unit	Beli	Jual
(Per 29 Sep 2023)	USD 1,1016	USD 1,1596

SmartWealth Dollar Multi Asset Fund dikelola oleh Allianz Global Investors Asset Management Indonesia berdasarkan Kontrak Pengelolaan Dana antara Allianz Global Investors Asset Management Indonesia sebagai Manajer Investasi dan PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
SmartWealth Dollar Multi Asset Fund	-4,02%	-2,81%	-0,94%	13,55%	-1,71%	N/A	6,92%	15,96%
Tolok Ukur*	-2,87%	-1,63%	0,82%	12,87%	20,89%	N/A	6,16%	50,75%

*40% Bloomberg US Treasury Index (LT08TRUU Index) & 60% MSCI ACWI Net Total Return USD Index (M1WD Index)

(Tolok ukur; sebelum Nov 2022: 40% Fed Fund Rate (FEDL01 Index) + 50bps & 60% MSCI ACWI Net Total Return USD Index (M1WD Index); sebelum Jun 2022: 67% Fed Fund Rate (FEDL01 Index) + 50bps & 33% Indeks MSCI USA (MXUS Index); sebelum Feb 2022: Indeks 34% ICE BofAML US High Yield, 33% Indeks ICE BofAML US Convertible & 33% indeks S&P 500)



Komentar Pengelola

Pasar saham Asia terkoreksi lebih lanjut di bulan September karena pernyataan hawkish dari The Fed yang membuat imbal hasil pemerintah AS 10 tahun naik sebesar 47bps MoM menjadi 4,58%. Pasar saham AS juga membukukan imbal hasil negatif pada bulan September karena para investor mulai mempertimbangkan kemungkinan besar bahwa investor mungkin akan hidup pada kondisi suku bunga yang lebih tinggi untuk jangka waktu yang lebih lama karena masih tingginya angka inflasi yang masih berada di atas target yang diinginkan The Fed sebesar 2%. Ekuitas global melemah karena data ekonomi yang lebih kuat dari perkiraan memperkuat pesan bank sentral bahwa suku bunga perlu dipertahankan pada tingkat yang lebih tinggi dalam jangka waktu yang cukup lama untuk menurunkan inflasi. Ekuitas Jepang dan Inggris menentang penurunan pasar yang lebih luas, namun di tempat lain sebagian besar returnnya negatif. Pada tingkat sektoral, saham-saham energi memiliki kinerja terbaik, meningkat seiring dengan kenaikan harga minyak. Sebaliknya, teknologi informasi merupakan sektor yang paling lemah, dimana perusahaan pengecoran semikonduktor TSMC memperingatkan bahwa peningkatan minat terhadap kecerdasan buatan (AI) yang terjadi baru-baru ini tidak cukup untuk mengimbangi perlambatan permintaan yang lebih luas. Obligasi pemerintah AS melemah, dirusak oleh meningkatnya perasaan bahwa suku bunga AS akan tetap tinggi dalam jangka waktu yang lebih lama dan karena investor mulai khawatir mengenai potensi penutupan pemerintah AS. Imbal hasil obligasi Treasury AS bertenor 10 tahun mencapai 4,65%, yang merupakan level tertinggi sejak Juli 2007, sementara imbal hasil obligasi bertenor dua tahun sempat menyentuh 5,2%, level yang terakhir terlihat hampir 23 tahun yang lalu. Dengan imbal hasil di ujung kurva yang lebih panjang meningkat paling besar, inversi kurva imbal hasil (2 hingga 10 detik) berkurang menjadi sekitar 50 basis poin (bps) dibandingkan dengan sekitar 75 bps pada akhir bulan Agustus.

Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia adalah PUJK yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan POJK 6/2022 yang berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

Disclaimer:

SmartWealth Dollar Multi Asset adalah subdana unit-link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja subdana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari subdana ini dapat bertambah atau berkurang. KINERJA MASA LALU DAN PREDIKSI MASA DEPAN TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.